

Peran Penting Laporan Keuangan Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Rifki Alamsyah^a, Abdul Rahman^b

^{a,b}Politeknik STIA LAN Bandung

email : ^a24110084@poltek.stialanbandung.ac.id; ^brhnoke@gmail.com

Abstrak

Laporan keuangan memiliki peran strategis dalam mendukung keberlanjutan dan peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Namun, lemahnya praktik pencatatan dan pelaporan keuangan masih menjadi tantangan utama yang menghambat efisiensi usaha, akses pendanaan, serta pengambilan keputusan strategis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam fungsi laporan keuangan dalam mendorong kinerja UMKM melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka. Sumber data berasal dari delapan jurnal ilmiah nasional terakreditasi dan berbagai literatur akademik lain yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa laporan keuangan yang disusun dengan baik berkontribusi terhadap efisiensi operasional, akuntabilitas usaha, akses terhadap pembiayaan, serta peningkatan daya saing. Sebaliknya, rendahnya literasi akuntansi dan kurangnya pemanfaatan teknologi digital menjadi hambatan utama dalam implementasi pelaporan keuangan yang optimal. Dengan demikian, laporan keuangan terbukti bukan hanya sebagai dokumen administratif, tetapi sebagai alat manajerial dan strategis yang esensial dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan berkelanjutan, digitalisasi, insentif kebijakan, serta kolaborasi lintas sektor untuk memperkuat kapasitas pelaku UMKM dalam pengelolaan laporan keuangan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; UMKM; Kinerja Usaha; Literasi Keuangan; Digitalisasi; Studi Pustaka.

The Important Role of Financial Reports in Improving Micro Small Medium Enterprise (MSME) Performance

Abstract

Financial reporting plays a strategic role in sustaining and improving the performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. However, poor financial documentation practices remain a major challenge, hampering operational efficiency, access to finance, and strategic decision-making. This study aims to explore the role of financial reports in enhancing MSME performance using a qualitative approach through library research. Data were collected from eight nationally accredited academic journals and other relevant literature. The findings reveal that properly prepared financial statements contribute to operational efficiency, business accountability, access to funding, and increased competitiveness. Conversely, limited financial literacy and low adoption of digital technology remain significant obstacles to effective financial reporting. Therefore, financial reports are not merely administrative documents but essential managerial and strategic tools for MSME growth and sustainability. The study recommends continuous training, digital adoption, policy incentives, and cross-sector collaboration to strengthen MSME capacity in financial report management.

Keywords: Financial Reports; MSMEs; Business Performance; Financial Literacy; Digitalization; Literature Study.

A. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang memegang peranan krusial sebagai lokomotif pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional, khususnya di Indonesia. Sektor ini memiliki kapasitas besar dalam menyerap tenaga kerja, menyediakan kebutuhan barang dan jasa masyarakat, serta menjadi motor utama pergerakan ekonomi rakyat. Data yang dirilis oleh Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan kontribusi UMKM yang signifikan, mencapai lebih dari 60% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, sekaligus menciptakan lebih dari 97% lapangan kerja di Indonesia. Oleh karena itu, memastikan keberlanjutan dan meningkatkan performa UMKM adalah hal mendasar untuk mendorong terciptanya pertumbuhan ekonomi yang bersifat inklusif dan lestari.

Meskipun demikian, salah satu hambatan utama yang kerap dihadapi UMKM adalah tata kelola keuangan yang belum optimal, terutama terkait penyusunan dan pemanfaatan laporan keuangan. Berbagai riset terdahulu secara konsisten mengemukakan bahwa banyak UMKM belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang memadai. Sebagai contoh, studi yang dilakukan oleh Putra dan Wiksuana (2018) di Bali menemukan bahwa mayoritas pelaku UMKM tidak membuat laporan keuangan secara berkala, yang pada akhirnya menyulitkan mereka dalam pengambilan keputusan strategis dan menghambat akses ke sumber pendanaan. Senada dengan itu, penelitian dari Asmara dan Yulianto (2020) mengindikasikan adanya hubungan langsung antara penggunaan laporan keuangan yang berkualitas dengan peningkatan efisiensi dan produktivitas usaha.

Tinjauan literatur memperjelas bahwa laporan keuangan memiliki fungsi yang lebih dari sekadar mencatat transaksi; ia adalah alat vital untuk menilai kinerja bisnis, merumuskan strategi, dan memfasilitasi perolehan modal eksternal. Fakta ini menyoroti adanya kesenjangan antara praktik di lapangan dengan potensi strategis yang dimiliki laporan keuangan. Berangkat dari latar belakang tersebut, artikel ini menawarkan kebaruan ilmiah melalui pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami peran laporan keuangan secara lebih mendalam, tidak hanya sebagai persyaratan administratif, tetapi sebagai instrumen yang mendorong perbaikan kinerja UMKM.

Menyadari kontribusi fundamental UMKM terhadap perekonomian, fokus pada peningkatan kapasitas manajerial mereka menjadi imperatif. Peningkatan kinerja UMKM tidak hanya bergantung pada modal dan peluang pasar, tetapi juga pada kecakapan internal dalam mengelola sumber daya. Di antara aspek manajemen internal yang paling sering terabaikan namun paling kritis adalah tata kelola keuangan. Keterampilan untuk mencatat, menganalisis, dan memanfaatkan data finansial merupakan jembatan antara potensi usaha dengan realisasi pertumbuhan. Tanpa fondasi keuangan yang kuat dan terdokumentasi, UMKM akan kesulitan mengukur profitabilitas sesungguhnya, mengidentifikasi kebocoran biaya, dan merencanakan investasi yang terukur, menjadikan upaya pengembangan usaha rentan terhadap ketidakpastian.

Oleh karena itu, peran laporan keuangan meluas menjadi cerminan kesehatan dan proyeksi masa depan UMKM. Laporan yang disusun secara terstruktur sesuai standar tidak

hanya memfasilitasi audit internal, tetapi juga berfungsi sebagai "paspor" bagi UMKM untuk mendapatkan kepercayaan dari pihak eksternal. Lembaga perbankan, investor, dan pemasok memerlukan data keuangan yang kredibel sebagai dasar untuk menilai risiko dan potensi pengembalian. Dalam konteks persaingan yang semakin ketat dan kebutuhan akan pembiayaan yang kian kompleks, kemampuan UMKM untuk menyajikan transparansi finansial melalui laporan keuangan yang akuntabel merupakan faktor pembeda yang menentukan apakah suatu usaha akan stagnan atau mampu mengakses sumber daya yang dibutuhkan untuk ekspansi berkelanjutan.

Pertanyaan pokok yang menjadi fokus dalam kajian ini adalah: seberapa besar kontribusi laporan keuangan dalam memajukan kinerja UMKM di Indonesia? Untuk menjawabnya, penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode *library research*, yaitu dengan menggali dan menganalisis berbagai sumber literatur akademik, jurnal ilmiah, serta laporan empiris yang relevan. Dengan demikian, tujuan utama dari kajian ini adalah untuk menguraikan secara detail dan menganalisis peran strategis laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM, sekaligus menyediakan pemahaman yang komprehensif bagi pelaku usaha, akademisi, dan perumus kebijakan mengenai pentingnya pengelolaan laporan keuangan yang baik demi menjamin keberlanjutan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif melalui metode studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena sejalan dengan tujuan utama kajian, yakni untuk mengeksplorasi secara mendalam peran laporan keuangan dalam mendukung

peningkatan kinerja UMKM, bukan semata-mata sebagai dokumen administratif, melainkan sebagai alat strategis dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder, yang meliputi jurnal ilmiah nasional terakreditasi, buku-buku referensi di bidang akuntansi, laporan keuangan UMKM yang telah dipublikasikan, serta artikel akademik lain yang relevan. Literatur dipilih secara purposif dengan mempertimbangkan kesesuaian tema, kualitas sumber, serta periode publikasi yang difokuskan pada 10 tahun terakhir dari tahun 2025 agar tetap kontekstual dengan perkembangan terbaru.

Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama terkait fungsi laporan keuangan dalam mendukung kinerja UMKM. Setiap referensi dianalisis untuk menemukan pola, hubungan, dan kesimpulan yang membentuk dasar argumentasi teoritis dalam penelitian ini. Proses analisis dijalankan secara sistematis dan logis sesuai dengan struktur penulisan ilmiah.

Untuk menjaga keandalan hasil kajian, digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan berbagai literatur guna memperoleh kesimpulan yang objektif dan valid. Melalui pendekatan ini, diharapkan studi ini mampu menyajikan pemahaman konseptual yang akurat dan relevan mengenai pentingnya pengelolaan laporan keuangan dalam mendorong peningkatan performa UMKM di Indonesia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran strategis laporan keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Berdasarkan kajian pustaka dari delapan jurnal ilmiah nasional terakreditasi, ditemukan

KONFERENSI NASIONAL ILMU ADMINISTRASI 9.0

..... POLITEKNIK STIA LAN BANDUNG

Tata Kelola Berdampak: Kolaborasi MultiStakeholder Untuk Kesejahteraan Dalam Pilar Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan

bahwa penyusunan dan penggunaan laporan keuangan berpengaruh positif terhadap efisiensi operasional, perencanaan bisnis, dan akses UMKM terhadap pembiayaan eksternal. Berikut adalah tabel dari hasil temuan jurnal-jurnal tersebut:

Tabel 1. Literatur Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Temuan Utama	Relevansi
1	Putra & Wiksuana (2018)	Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM	Laporan keuangan yang disusun dengan literasi keuangan tinggi meningkatkan kinerja bisnis.	Relevan karena Membahas keterkaitan antara literasi keuangan dan efektivitas penyusunan laporan keuangan sebagai penggerak peningkatan performa UMKM.
2	Asmara & Yulianto (2020)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM	Informasi akuntansi yang digunakan Secara efektif meningkatkan efisiensi usaha.	Sangat relevan sebab fokus pada bagaimana informasi akuntansi dimanfaatkan dalam praktik untuk efisiensi dan pengambilan keputusan.
3	Kurniawati & Indriani (2021)	Analisis Kesiapan UMKM dalam Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro	Banyak UMKM belum menerapkan standar pelaporan keuangan secara konsisten.	Relevan dalam mengungkap rendahnya penerapan standar akuntansi keuangan oleh UMKM, sesuai dengan persoalan dalam penelitian ini.
4	Handayani & Jati (2019)	Akuntabilitas Laporan Keuangan UMKM	Laporan keuangan membantu meningkatkan akuntabilitas dan kredibilitas usaha.	Relevansi tinggi karena menyoroti manfaat laporan keuangan dalam membangun kepercayaan dan akuntabilitas.
5	Dewi & Surya (2022)	Hubungan Laporan Keuangan dengan Kemampuan Akses Kredit UMKM	Laporan keuangan yang baik meningkatkan peluang UMKM mendapatkan akses	Relevan karena Menunjukkan bahwa laporan keuangan menjadi syarat penting untuk akses pembiayaan usaha

			permodalan.	
6	Ramadani & Siregar (2020)	Peran Teknologi dalam Digitalisasi Laporan Keuangan UMKM	Digitalisasi pelaporan mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM.	Menambah dimensi pengambilan keputusan, relevan karena sesuai dengan fokus bahwa laporan keuangan merupakan alat evaluatif dan strategis.
7	Fitriani & Nugraha (2023)	Peran Teknologi dalam Digitalisasi Laporan Keuangan UMKM	Digitalisasi pelaporan mempercepat proses pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM	Relevan secara kontekstual, karena menambahkan aspek digitalisasi pelaporan keuangan sebagai respons terhadap perkembangan teknologi.
8	Lestari & Prasetyo (2017)	Kendala dan Solusi Pelaporan Keuangan UMKM	Kurangnya pelatihan dan pemahaman menjadi hambatan utama dalam pelaporan keuangan.	Relevansi kuat karena menyoroti hambatan UMKM dalam pelaporan keuangan, memperkuat argumen perlunya intervensi edukatif.

Sumber : Dikembangkan untuk penelitian ini (2025).

Ketersediaan laporan keuangan memegang peranan vital dalam mendorong peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang mencakup aspek efisiensi operasional, akuntabilitas, kemudahan akses permodalan, hingga penentuan arah strategis bisnis. Berbagai penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa UMKM yang memiliki pemahaman yang baik, mampu menyusun, dan memanfaatkan laporan keuangan dengan efektif, cenderung memiliki daya saing dan potensi pertumbuhan yang lebih unggul.

Sebaliknya, kendala dalam pelaporan keuangan, seperti rendahnya literasi akuntansi dan minimnya pemanfaatan teknologi, seringkali menjadi penghalang bagi pengembangan usaha. Dengan demikian, laporan keuangan melampaui sekadar fungsi dokumentasi administratif; ia bertindak sebagai instrumen manajerial dan strategis yang esensial dalam menentukan keberlanjutan dan kemajuan jangka panjang UMKM.

Tinjauan mendalam terhadap delapan jurnal ilmiah memperkuat kesimpulan mengenai posisi krusial laporan keuangan dalam meningkatkan performa UMKM. Misalnya, temuan dari Putra & Wiksuana (2018) serta Asmara & Yulianto (2020) menggarisbawahi pentingnya pemahaman laporan keuangan sebagai tolok ukur kinerja dan basis untuk pengambilan keputusan. Studi mereka menunjukkan adanya korelasi positif: semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik kualitas penyusunan laporan keuangan, yang pada akhirnya memicu pertumbuhan bisnis.

Namun, beberapa studi lain, seperti yang dilakukan oleh Kurniawati & Indriani (2021) dan Lestari & Prasetyo (2017), mengungkapkan bahwa mayoritas UMKM belum konsisten dalam mengaplikasikan standar pelaporan keuangan yang baku. Hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya pengetahuan akuntansi menjadi hambatan substansial. Oleh karena itu, diperlukan intervensi dukungan berupa program pelatihan dan pendampingan yang melibatkan pihak eksternal, seperti pemerintah, lembaga pelatihan, dan komunitas akademisi.

Lebih dari sekadar dokumen internal, laporan keuangan juga berfungsi sebagai alat eksternal yang sangat penting. Dewi & Surya (2022) bersama Handayani & Jati (2019) membuktikan bahwa laporan keuangan berperan signifikan dalam membangun

kepercayaan di mata mitra bisnis dan lembaga keuangan. Kepercayaan ini pada gilirannya membuka kesempatan yang lebih luas bagi UMKM untuk memperoleh akses kredit dan pendanaan.

Selanjutnya, Ramadani & Siregar (2020) menekankan bahwa keputusan bisnis yang strategis dan terukur harus didasarkan pada data keuangan yang terorganisir dengan baik. Fakta ini menegaskan bahwa laporan keuangan bukan hanya sekadar pemenuhan kewajiban administratif, melainkan fondasi utama dalam merumuskan strategi bisnis yang berkelanjutan. Dalam konteks yang lebih modern, Fitriani & Nugraha (2023) menambahkan perspektif bahwa digitalisasi laporan keuangan merupakan langkah penting untuk mencapai efisiensi dan kecepatan, meskipun implementasinya belum sepenuhnya merata di seluruh UMKM, terutama yang berlokasi di wilayah terpencil.

Secara keseluruhan, berbagai temuan penelitian ini saling mendukung dan menggarisbawahi bahwa pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi merupakan pilar esensial bagi peningkatan kinerja, efisiensi operasional, kredibilitas, dan akselerasi pertumbuhan UMKM. Oleh karena itu, kajian ini merekomendasikan perlunya sinergi lintas sektor guna memperkuat kapasitas pelaku UMKM dalam menyusun dan memanfaatkan laporan keuangan secara optimal.

D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari penelaahan literatur yang komprehensif, dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan memegang peran strategis dalam mengakselerasi peningkatan kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Laporan ini jauh melampaui sekadar dokumen administratif, berfungsi sebagai alat manajerial fundamental untuk evaluasi kinerja, dasar pengambilan keputusan, dan perencanaan bisnis yang efektif. Hasil-hasil

penelitian menunjukkan secara konsisten bahwa UMKM yang teratur dalam menyusun dan memanfaatkan laporan keuangan cenderung mencatatkan peningkatan signifikan dalam hal efisiensi operasional, akuntabilitas usaha, kemudahan mendapatkan pembiayaan dari pihak luar, serta penguatan daya saing di pasar.

Namun, penguasaan dan penerapan akuntansi keuangan yang masih rendah terbukti menjadi kendala serius bagi sebagian besar pelaku UMKM. Isu-isu seperti rendahnya literasi keuangan, terbatasnya kesempatan pelatihan, dan belum meratanya adopsi teknologi digital menjadi penghalang utama dalam mengoptimalkan fungsi laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan upaya kolaboratif yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, institusi akademik, dan lembaga keuangan, untuk memperkuat kapasitas pelaku UMKM dalam praktik pencatatan dan pelaporan keuangan yang benar.

Kesimpulan ini memperkuat gagasan bahwa laporan keuangan memberikan kontribusi nyata terhadap perbaikan performa UMKM, baik dalam menjamin kelangsungan usaha jangka panjang maupun dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan pasar. Dengan manajemen laporan keuangan yang terorganisir, UMKM tidak hanya memiliki kemampuan untuk bertahan dalam persaingan, tetapi juga dapat berkembang secara berkelanjutan di tengah dinamika perekonomian domestik maupun global.

Berdasarkan temuan dan kesimpulan di atas, studi ini mengajukan sejumlah rekomendasi sebagai berikut. Pertama, sangat disarankan bagi pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi pendamping UMKM untuk secara proaktif menyelenggarakan program pelatihan literasi keuangan dan pendampingan teknis

yang berkelanjutan dalam penyusunan laporan keuangan dengan basis standar yang mudah dipahami dan praktis. Kedua, UMKM perlu didorong untuk mengadopsi dan memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan digital yang memiliki aksesibilitas tinggi dan biaya terjangkau. Pemerintah dapat berperan aktif dalam memfasilitasi penyediaan *platform* akuntansi digital, baik yang bersifat gratis maupun bersubsidi untuk UMKM.

Ketiga, para regulator dapat pula untuk mempertimbangkan penyediaan insentif, seperti kemudahan akses pembiayaan atau insentif pajak, khusus bagi UMKM yang menunjukkan kualitas laporan keuangan yang tersusun dengan baik. Keempat, dibutuhkan sinergi yang kuat antara pemerintah daerah, akademisi, praktisi akuntansi, dan sektor swasta untuk menciptakan suatu ekosistem pelaporan keuangan yang sepenuhnya mendukung keberlanjutan UMKM. Kelima, penting untuk terus mengintensifkan kampanye dan sosialisasi guna meningkatkan kesadaran para pelaku usaha tentang betapa krusialnya laporan keuangan bagi kelangsungan bisnis mereka, agar mereka memahami manfaat nyata dari tata kelola keuangan yang efektif. Melalui implementasi konsisten dari rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan kapasitas manajerial dan daya saing UMKM dapat meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan bagi bangsa.

REFERENSI

- Agustina, I., Pradesa, H.A. (2024). Praktek Pelaporan Keberlanjutan Di Indonesia: Sebuah Telaah Kritis Atas Literatur Terdahulu. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (Jemap)*, 7 (1), 24 – 46.
<https://doi.org/10.24167/jemap.v7i1.10947>
- Agustina, I., Bin Ajis, M. N., & Pradesa, H. A. (2021). Entrepreneurs perceived risk

- and risk-taking behavior in the small-sized creative businesses of tourism sector during COVID-19 pandemic. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 18(2), 187–209. <https://doi.org/10.31106/jema.v18i2.12563>
- Agustina, I., Pradesa, H.A., Taufik, N.I., & Wijayanti, R. (2025). Persepsi Risiko Yang Dirasakan Mahasiswa Berkaitan Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *JAKUMA : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 157-164. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v6i1.1428>
- Ananda, W., Pradesa, H., & Wijayanti, R. (2023). Pelaksanaan Sustainability Report Berdasarkan GRI Standards Guidelines Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(2), 531-543. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4299>
- Dawud, J., Ramdani, D. F., & Abubakar, R. R. T. (2021). Dinamika Penerapan Dimensi Akuntabilitas dalam Merespon PP No. 24 tahun 2018 Studi Komparasi di DPMPSTP Kabupaten Bandung dan Kota Bandung. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja dan Administrasi Pelayanan Publik*, 24(1), 24-40.
- Deloitte. (2024). *Global Corporate Governance & ESG Insights*. Deloitte Insights.
- Febrianti, W., Rahman, A., Rahmawati, A., & Taufik, N. I. (2023). Model Penilaian Kinerja Keuangan PT XYZ. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 5596–5604. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.2843>
- GRI – Global Reporting Initiative. (2024). *Sustainability Reporting Standards*. www.globalreporting.org
- Hidayat, I. F., Wijayanti, R., & Taufik, N. I. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk Menggunakan Metode Sharia Conformity and Profitability (SCnP) Periode 2021-2023. *Economics and Digital Business Review*, 5(2), 472–487. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v5i2.1562>
- IFAC – International Federation of Accountants. (2023). *Accountancy as the Cornerstone of Good Governance*. www.ifac.org
- Kurniawan, A., & Lestari, F. (2024). Akuntansi dan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia: Studi Literatur. *Jurnal Akuntansi dan Etika Bisnis*, 9(1), 15–30.
- Kurniawan, I., Asri, M.D., Fitriani, L., Priatna, R. (2023). Penguatan Kelembagaan Bumdes untuk Pembangunan Desa di Kecamatan Rancakalong. *Setia Mengabdikan: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4 (2), 73-83. <https://doi.org/10.31113/setiamengabdikan.v4i2.50>
- Listiani, T., Salsadila, D. A., Pradesa, H. A., & Maasir, L. (2023). Identifikasi Kebutuhan Pelatihan Berdasarkan Analisis Kesenjangan Kompetensi Marketing Executive Di PT Pegadaian Kantor Wilayah X. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(5), 5848–5859. <https://doi.org/10.37385/msej.v4i5.3111>
- Nabila, P., Sufianti, E., Nugroho, A.B., Harahap, A.S. (2024). Implementasi Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja Di KBM Komersial Kayu Jawa Barat dan Banten Perhutani. *Cakrawala Repositori IMWI*, Vol. 7 No. 5, 1353-1364.
- OECD. (2023). *G20/OECD Principles of Corporate Governance*. OECD Publishing.
- Pradesa, H. A., Agustina, I., & Wijayati, I. Y. (2023). Pelaksanaan Review Kerangka Kerja Manajemen Risiko Pada Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(3), 330–343. <https://doi.org/10.30651/aks.v7i3.13253>
- Pradesa, H. A., Agustina, I., Sulistyan, R. B., & Rusdianti, I. S. (2023). Studi Empiris Tentang Kompetensi Auditor Dalam Melakukan Fungsi Audit Internal Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 10(1), 81-91.

- <https://doi.org/10.35838/jrap.2023.01.01.08>
- Pradesa, H. A., Taufik, N. I., & Novira, A. (2018). Isu Konseptual Tentang Perasaan Berkewajiban (Felt Obligation) Individu Dalam Perspektif Kerangka Pertukaran Sosial. *Wiga : Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi*, 8(1), 1-11. <https://doi.org/10.30741/wiga.v8i1.231>
- PwC Indonesia. (2024). *The Future of Accounting in Indonesia: Opportunities and Challenges for Digital Adoption*. Jakarta: PwC Indonesia.
- Rahmah, A., Ravenska, N., Taufik, N. I., & Purba, C. O. (2024). Implementing the PIECES Method in Assessing Debtor Satisfaction with SLIK at the Financial Services Authority (OJK) Office. *Innovation Business Management and Accounting Journal*, 3(3), 293-301. <https://doi.org/10.56070/ibmaj.2024.032>
- Ravenska, N., Ginanjar, Y.R., Nugroho, A.B., & Nurmalia, E. (2025). Efektivitas Anggaran Berbasis Kinerja: Studi Tentang Pengelolaan Keuangan di RSUP Dr. Hasan Sadikin. *JAKUMA : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 6(1), 77-90. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v6i1.1427>
- Ruhiyat, R.F., Pradesa, H.A., Novira, A., Wijayanti, R. (2025). Implementation of the Balanced Scorecard for Performance Evaluation at the West Java Provincial Plantation Service. *Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)*, Vol. 12, No. 1, 14 - 27. <https://doi.org/10.55963/jumpa.v12i1.729>
- Sunardi, S., & Pradesa, H. A. (2018). An empirical evidence of ethical climate index in rural banks from Board of Directors Perspective. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 373. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1590>
- Susiawati, M., Nugraha, H., Priyantoro, A. (2025). Bureaucratic Simplification: Changes in Organizational Structure From Structural to Functional in the Central Java Provincial Government. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 9(1). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v9i1.16764>
- Sutanto, D., & Pramesti, N. (2023). Akuntabilitas Sosial dan Pelaporan ESG di Perusahaan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 89-104.
- Taufik, N.I., Sulistianti, I., Pradesa, H.A. (2022). Penilaian risiko pada layanan pembayaran pensiun PT Asabri Bandung: Sebuah praktek terbaik untuk penguatan tata kelola perusahaan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5 (2), 857-867. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.1729>
- Taufik, N.I., Pradesa, H., & Agustina, I. (2022). Persepsi Risiko Pada Pemerintahan Desa: Sebuah Tinjauan Dari Perspektif Perangkat Desa Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 16(1), 120-135. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v16i1.353>
- Tindaon, Susi Susanti., Rahman, Abdul. (2018). The Analysis of Tax Compliance of Local Government Employees: Case Study of West Bandung Regency, Bandung Regency, and Majalengka Regency. *International Journal of Business and Administrative Studies*, volume 4 issue 6 pp. 232-238.
- Wijayanti, R., Taufik, N.I. (2022). The Role of Village Funds to Improve Community Welfare: A Study in West Bandung Regency. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development (IJEED)*, 5 (1), 155-163. <https://doi.org/10.29138/ijebed.v5i1.1641>
- Yuliana, A., & Hartono, B. (2025). Literasi Akuntansi dan Tata Kelola di Sektor Swasta Non-Publik. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 17(1), 45-60.